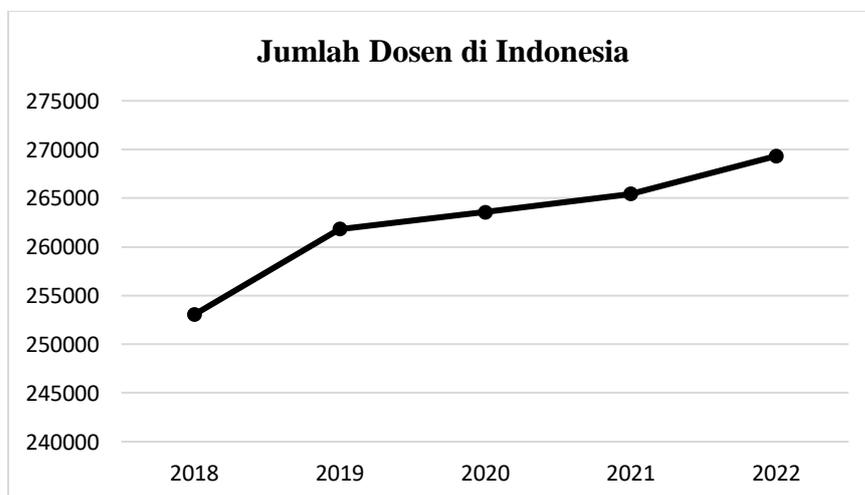


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Profesi dosen di Indonesia terus mengalami peningkatan jumlah. Berdasarkan data milik Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, terus terjadi peningkatan jumlah dosen di perguruan tinggi Indonesia selama 5 tahun berturut-turut. Data menunjukkan bahwa jumlah dosen di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 253.032 dosen dan telah meningkat secara berturut-turut hingga mencapai jumlah 269.325 dosen pada tahun 2022. Grafik peningkatan jumlah dosen di Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (Diolah Peneliti)

Gambar 1 : Jumlah dosen di Indonesia dari tahun 2018 s.d. 2022

Dengan terjadinya peningkatan jumlah dosen di Indonesia, hal ini menandakan adanya sejumlah masyarakat yang menjadikan pendidik sebagai pilihan karir. Pilihan Berkarir sebagai seorang pendidik tentunya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Pada tahun 2007, Watt dan Richardson berhasil merumuskan sebuah skala yang digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan untuk menjadi seorang pendidik pada mahasiswa keguruan di Australia. Skala tersebut disebut dengan skala *Factors Influencing Teaching Choice* (FIT-Choice) yang memuat 18 faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu *Ability* (Kemampuan), *Intrinsic Career Value* (Nilai Intrinsik Karir), *Fallback Career* (Karir Pengganti), *Job Security* (Keterjaminan Kerja), *Time for Family* (Waktu untuk Keluarga), *Job Transferability* (Pengalihan Kerja), *Shape Future of Children/Adolescents* (Membentuk Masa Depan Anak-Anak), *Enhance Social Equity* (Meningkatkan Keadilan Sosial), *Make Social Contribution* (Melakukan Kontribusi Sosial), *Work with Children and Adolescents* (Bekerja dengan Anak-Anak), *High Demand* (Permintaan Tinggi), *Expert Career* (Ahli), *Social Status* (Status Sosial), *Salary* (Gaji), *Prior Teaching and Learning Experiences* (Pengalaman Mengajar dan Belajar), *Social Influences* (Pengaruh Sosial), *Social Dissuasion* (Perpecahan Sosial), dan *Satisfaction with Choice* (Kepuasan akan Pilihan). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti *Intrinsic Career Value*, *Make Social Contribution*, dan *Ability* memiliki tingkat pengaruh yang tinggi. Selain itu, diikuti pula oleh *Prior Teaching and Learning Experiences* dan *Satisfaction with Choice*.

Penggunaan skala FIT-Choice terus digunakan dalam penelitian-penelitian di berbagai negara. Penelitian milik Agaj et al. (2023) di Albania menunjukkan skala FIT-Choice dapat diadaptasikan dengan baik di negara tersebut. Hasil penelitian milik Agaj et al. menunjukkan faktor *Ability* dan *Make Social Contribution* memiliki pengaruh yang paling tinggi dalam pembuatan keputusan untuk memilih karir sebagai seorang pendidik. Selain itu, penelitian milik Goller et al. (2019) yang dilakukan di Finlandia dan Jerman dengan skala FIT-Choice menunjukkan bahwa pengaruh faktor *Intrinsic Career Value* memiliki tingkat pengaruh paling tinggi. Diikuti faktor *Ability*, *Make Social Contribution*, *Work with Children and Adolescents*, dan *Shape Future of Children/Adolescents*. Penelitian serupa juga dilakukan di negara-negara lain seperti Swiss (Martínez-Moreno & Petko, 2023), Nigeria (Akpochafo, 2020), dan Serbia (Jablanović & Vračar, 2019).

Penelitian menggunakan skala FIT-Choice di Indonesia sudah pernah dilakukan dalam 8 tahun terakhir. Penelitian pertama dilakukan oleh Suryani et al. (2016). Dalam penelitiannya, Suryani melakukan modifikasi terhadap skala FIT-Choice dengan menambahkan faktor-faktor yang relevan dengan keadaan di Indonesia seperti faktor Pengaruh Religi, faktor Biaya Pendidikan untuk Calon Pendidik, faktor Admisi Pendidikan untuk Calon Pendidik, faktor Durasi Masa Pendidikan untuk Calon Pendidik, dan faktor *Media Dissuasion*. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor seperti *Social Utility Value (Make Social Contribution)*, *Prior Teaching and Learning Experiences*, *Intrinsic Career Value*, dan *Religion Influences* (Pengaruh Religi) merupakan motivasi

utama dalam memilih karir sebagai pendidik di Indonesia. Diikuti oleh faktor Prospek Kemajuan Karir yang Terjamin (*Secure Progression Prospects*) dan faktor Pendidik sebagai Pekerjaan Sampingan (*Second Job*). Penelitian yang serupa juga telah dilakukan oleh Aqila & Fitriany (2020) pada mahasiswa akuntansi Universitas Indonesia. Aqila & Fitriany (2020) juga memodifikasi skala FIT-Choice untuk disesuaikan dengan konteks yang relevan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor seperti *Social Value (Make Social Contributio)*, *Ability*, dan *Intrinsic Career Value* memiliki pengaruh dalam memilih akuntan pendidik/dosen akuntansi sebagai pilihan karir. Penelitian terbaru yang juga menggunakan skala FIT-Choice dilakukan oleh Ratnasari et al. (2024) dan C. P. Lestari et al. (2021)

Akuntan pendidik/dosen akuntansi merupakan salah satu pilihan karir bagi mahasiswa-mahasiswa lulusan sarjana akuntansi. Dengan meningkatnya jumlah dosen di Indonesia selama beberapa tahun terakhir menandakan bertambahnya kebutuhan akan akademisi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih akuntan pendidik/dosen akuntansi sebagai pilihan karir. Penelitian ini menggunakan skala FIT-Choice yang telah dimodifikasi oleh Aqila & Fitriany (2020) pada penelitian serupa guna menyesuaikan konteks yang relevan untuk mahasiswa akuntansi. Adapun 12 faktor yang dirumuskan dalam skala FIT-Choice modifikasi, yaitu: *Perceived Teaching Ability* (Persepsi Kemampuan Mengajar), *Intrinsic Career Value* (Nilai Intrinsik Karir), *Job Security* (Keterjaminan Pekerjaan), *Time for Family* (Waktu untuk Keluarga), *Social*

Value (Nilai Sosial), *Learning Experience* (Pengalaman Belajar), *Social Influence* (Pengaruh Sosial), *Value and Personal Expectations* (Nilai dan Harapan Personal), *Perceptions of Skills Needed* (Persepsi Skill yang dibutuhkan), *Salary Perceptions* (Persepsi Gaji), *Perception of Social Status* (Persepsi Status Sosial), dan *Negative Social Influences* (Pengaruh Sosial Negatif).

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Perceived Teaching Ability* (Persepsi Kemampuan Mengajar) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.
2. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Intrinsic Career Value* (Nilai Intrinsik Karir) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.
3. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Job Security* (Keterjaminan Pekerjaan) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.
4. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Time for Family* (Waktu untuk Keluarga) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.
5. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Social Value* (Nilai Sosial) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.

6. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Learning Experience* (Pengalaman Belajar) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.
7. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Social Influence* (Pengaruh Sosial) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.
8. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Value and Personal Expectations* (Nilai dan Harapan Personal) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.
9. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Perceptions of Skills Needed* (Persepsi Skill yang Dibutuhkan) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.
10. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Salary Perceptions* (Persepsi Gaji) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.
11. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Perception of Social Status* (Persepsi Status Sosial) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.
12. Menguji dan membuktikan apakah faktor *Negative Social Influences* (Pengaruh Sosial Negatif) dalam skala FIT-Choice Modifikasi memberikan pengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi.

1.3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat dalam pengembangan ilmu (Akademis)
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang pendidik. Khususnya bagi orang-orang yang berminat untuk menjadi seorang akuntan pendidik/dosen akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan riset tentang *Factor Influencing Teaching-Choice* (FIT-Choice) dan minat Berkarir sebagai pendidik atau pengajar.
2. Manfaat operasional (Praktis)
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah *input* atau masukan untuk mengembangkan strategi rekrutmen calon akuntan pendidik/dosen akuntansi bagi departemen akuntansi perguruan tinggi di Indonesia, khususnya di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah motivasi bagi seluruh mahasiswa akuntansi guna menjaga keberlangsungan profesi akuntansi pendidik atau dosen akuntansi di perguruan-perguruan tinggi Indonesia.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor *Perceived Teaching Ability* (Persepsi Kemampuan Mengajar) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?
2. Apakah faktor *Intrinsic Career Value* (Nilai Intrinsik Karir) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?
3. Apakah faktor *Job Security* (Keterjaminan Pekerjaan) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?
4. Apakah faktor *Time for Family* (Waktu untuk Keluarga) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?
5. Apakah faktor *Social Value* (Nilai Sosial) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?
6. Apakah faktor *Learning Experience* (Pengalaman Belajar) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?
7. Apakah faktor *Social Influence* (Pengaruh Sosial) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?
8. Apakah faktor *Value and Personal Expectations* (Nilai dan Harapan Personal) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?

9. Apakah faktor *Perceptions of Skills Needed* (Persepsi Skill yang Dibutuhkan) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?
10. Apakah faktor *Salary Perceptions* (Persepsi Gaji) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?
11. Apakah faktor *Perception of Social Status* (Persepsi Status Sosial) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?
12. Apakah faktor *Negative Social Influences* (Pengaruh Sosial Negatif) dalam skala FIT-Choice berpengaruh terhadap minat Berkarir sebagai dosen akuntansi?